



PRESERVASI ARSIP DI RECORD CENTER FIKOM DALAM UPAYA PERLINDUNGAN KOLEKSI ARSIP

Asep Zainal Abidin¹, Ute Lies Siti Khadijah², Saleha Rodiah³, Lutfi Khaerunnisa⁴
¹²³⁴ Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 3 Nov 2022

Accepted: 9 Des 2022

Published: 14 Jun 2023

Keyword:

Baca, Media Baca Analog,
Media Baca Digital

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana preservasi yang dilakukan di Record Center dalam upaya perlindungan koleksi arsip. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dihasilkan dari kegiatan observasi, wawancara dan studi pustaka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan preservasi di Record Center sering dilakukan sejauh ini hanya kegiatan preservasi preventif saja.

This study aims to determine and describe how the preservation is carried out at the Record Center in an effort to protect archive collections. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques resulting from observations, interviews and literature studies. Based on the research conducted, it can be concluded that preservation activities at the Record Center are often carried out only with preventive preservation activities so far.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Kepala Arsip Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pedoman Preservasi Arsip Statis menyatakan pengertian dari preservasi merupakan seluruh proses dan kerja untuk melindungi dan memperbaiki arsip dari kerusakan ataupun unsur perusak. Perlindungan koleksi arsip tersebut dapat pula disebut sebagai suatu kegiatan preservasi. Kegiatan preservasi memiliki peranan penting dalam upaya perlindungan koleksi atau dalam hal ini arsip di sebuah lembaga informasi, tidak terkecuali di Record Center sebagai unit dari lembaga kearsipan. hal ini sejalan dengan pendapat Robek, Mary F dkk. (1987) yang menyatakan bahwa Record Center tempat yang dirancang untuk mengolah, memelihara dan menyimpan arsip inaktif (Handayani 2020).

Record Center merupakan bagian dari LKPT yang berfungsi sebagai tempat transit arsip yang telah dikumpulkan dari berbagai unit kerja di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Record Center berlokasi di Gedung 2 lantai 1 Fikom Unpad yang berlokasi di Hegarmanah, Kecamatan Jatiningor. Sumedang. Penulis sendiri memiliki pengalaman untuk merasakan kegiatan magang di Record Center dan berada

dalam project yang dikelola oleh kepala Record Center, Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana preservasi yang dilakukan di Record Center dalam upaya perlindungan koleksi arsip.

Adapun Penelitian sejenis yang pernah dilaksanakan dilakukan dan memiliki relevansi dengan penelitian yang diteliti penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian karya Glori Tiffani Ria dan Ana Irhandayaningsih pada tahun 2019 yang dituliskan dalam artikel berjudul “ PERAN ARSIPARIS DALAM MELAKUKAN PRESERVASI ARSIP STATIS DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN CILACAP” dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan, 8(1), 176-185. Penelitian ini membahas tentang peran arsiparis dalam melakukan preservasi arsip statis yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cilacap, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran arsiparis dalam melakukan preservasi arsip statis di lembaga tersebut sudah sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama membahas tentang preservasi arsip di suatu lembaga, namun keduanya memiliki perbedaan yang cukup besar dimana pada penelitian yang ditulis Glori Tiffani Ria dan Ana Irhandayaningsih ini memiliki fokus penelitian terhadap peran arsiparis dalam melakukan preservasi, Sedangkan penelitian yang penulis tulis lebih berfokus kepada upaya yang dilakukan dalam melindungi arsip melalui kegiatan preservasi.
2. Karya Ilmiah dari Amalia Novantia Anggraeni yang berjudul “ KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN DALAM UPAYA KEBERHASILAN PELESTARIAN ARSIP STATIS BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH”. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dibuat penulis yaitu pada sisi pelestarian arsip, namun pada penelitian ini membahas tentang pengaruh sumber daya manusia dalam upaya keberhasilan pelestarian arsip yang menjadi pembeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, karena penulis berfokus pada upaya yang dilakukan dalam melindungi arsip melalui kegiatan preservasi bukan pada sumber daya manusianya.

Berdasarkan hasil analisis di atas masalah umum dari penelitian ini adalah mengenai “PRESERVASI ARSIP DI RECORD CENTER FIKOM DALAM UPAYA PERLINDUNGAN KOLEKSI ARSIP ” dan dapat dirumuskan secara khusus menjadi sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa itu Arsip dan Record Center ?
2. Koleksi apa saja yang ada di Record Center Fikom Unpad?
3. Bagaimana preservasi yang dilakukan di Record Center dalam upaya perlindungan koleksi arsip?

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kegiatan preservasi yang dilakukan di Record Center dalam upaya perlindungan koleksi arsip. Apa itu arsip dan Record Center serta koleksi apa saja yang ada di dalam Record Center Fikom Unpad.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dan pendekatan berupa studi pustaka, observasi, serta kegiatan wawancara dengan pengelola *Record Center* yang dilaksanakan dalam beberapa kali kunjungan selama dua minggu. Alasan Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai kerangka acuan Penulis karena penulis sendiri yang ingin memahami perilaku manusia dalam penelitian ini, yaitu bagaimana Penulis memandang dan menafsirkan kegiatan dari persepsi emic dalam segi pendiriannya (Maing. 2019). Selain itu, Penulis bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci dan jelas mengenai bagaimana kegiatan preservasi yang dilakukan di *Record Center* dalam upaya perlindungan koleksi arsip. Dari metode deskriptif kualitatif, proses pengumpulan data dapat melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Berdasarkan KBBI, observasi dapat diartikan sebagai kegiatan meninjau secara cermat terhadap data yang dibutuhkan dan penelitiannya itu dapat dilaksanakan di berbagai tempat (Angelina, 2021). Dengan demikian, observasi dapat diartikan sebagai proses pencarian data maupun informasi yang dibutuhkan seseorang melalui proses pengamatan terhadap objek di suatu tempat. Selain itu, observasi merupakan cara penulis mengembangkan ide maupun imajinasi ketika melakukan penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari lokasi penelitian, Penulis melakukan observasi partisipatif. Dengan observasi partisipatif, Penulis mengikuti kegiatan sehari-hari di *Record Center*. Selain itu, Penulis juga mengamati lingkungan fisik di *Record Center* Fikom Unpad sebagai lembaga penyedia dan pengelola informasi baik itu dari segi sarana dan prasarana dan ketersediaan koleksi arsip di *Record Center*. Tidak hanya itu, penulis juga mengamati bagaimana tingkah laku pekerja magang lainnya yang berada di ruangan *Record Center* dalam upaya perlindungan arsip.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antar narasumber dan pewawancara dengan tujuan agar pewawancara mendapatkan informasi yang berguna untuk tujuan tertentu. Wawancara digunakan sebagai alat untuk memperkuat bukti dan apa saja keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan secara open-ended atau tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan menggunakan sistematika pedoman yang berlaku dan secara komprehensif untuk mengumpulkan data. Penulis melakukan wawancara

kepada pengelola *Record Center* Fikom Unpad, sesuai dengan panduan wawancara berupa garis besar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Studi Pustaka

Pada teknik ini data dikumpulkan melalui pencarian sumber-sumber tertulis ataupun sumber pustaka yang berasal dari artikel ilmiah, jurnal, prosiding, buku, maupun sumber-sumber lainnya. Penulis secara tidak langsung juga mengumpulkan data dari referensi berupa artikel, jurnal, buku dan sumber dari internet lainnya yang berkaitan dengan upaya perlindungan koleksi dan preservasi arsip sebagai data tambahan dan data pendukung.

Data primer dan data sekunder digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini Data primer merupakan data yang berasal dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan subjek pengelola *Record Center* Fikom Unpad. Sedangkan data sekunder atau data yang diambil secara tidak langsung atau melalui perantara. Penulis memilih melakukan studi pustaka dengan mencari artikel, jurnal, buku dan sumber dari internet lainnya yang berkaitan dengan upaya perlindungan koleksi dan preservasi arsip.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka diperoleh hasil sebagai berikut :

Arsip dan Record Center

Arsip adalah sebuah koleksi atau dokumen dalam bentuk tertulis atau terekam dari suatu kegiatan dari berbagai waktu yang lampau dan disimpan dalam sebuah tempat untuk dikelola dan dipelihara dalam jangka waktu yang lama. Pada KBBI, arsip diartikan juga sebagai dokumen tertulis (surat, akta, dan sejenisnya), lisan (pidato, ceramah, dan sejenisnya), atau bergambar (foto, film, dan sejenisnya) yang disimpan dari masa lalu dan berisi suatu peristiwa atau kejadian yang direkam. Arsip dapat disimpan baik dalam bentuk media tulis (kertas) maupun dalam bentuk elektronik (pita kaset, pita video, disket komputer, dan sebagainya). Pada umumnya, arsip diserahkan dari lembaga resmi untuk menyimpan dan memeliharanya sebagai koleksi khusus referensi. Sugiarto dalam (Ramanda, 2015) menyatakan bahwa arsip memiliki peranan penting sebagai sumber memori, bahan pengambilan keputusan, legalitas dan rujukan histori. Selain itu arsip juga memiliki fungsi administratif, wahana komunikasi, sumber informasi dan lain-lain. Lalu

menurut berdasarkan jenisnya ANRI membagi arsip menjadi dua jenis, yaitu :

1. Arsip Statis, merupakan arsip yang telah habis masa retensinya namun masih memiliki nilai historis dan kegunaan sehingga menjadi arsip yang permanen yang diverifikasi oleh ANRI baik secara langsung maupun tidak. Arsip ini melalui serangkaian tahap sebelum nantinya dapat diakses oleh publik. Mula-mula Arsip akan diakuisisi, proses pengakuisisian ini bisa dengan meminta atau menerima arsip dari unit lain. Tahapan selanjutnya arsip akan diolah agar bisa diakses publik, setelah diolah tentunya arsip akan dijaga dan dipelihara secara berkala melalui kegiatan preservasi. Lalu tahapan terakhir ialah layanan akses atau pemanfaat arsip baik itu oleh publik maupun orang yang membutuhkan. Arsip statis ini dikelola berdasarkan prinsip asal usul dan prinsip aturan asli untuk mempertahankan keaslian dan konteks penciptaannya.
2. Arsip dinamis, merupakan arsip yang tidak bersifat permanen seperti arsip statis karena arsip dinamis ini merupakan arsip yang disimpan dalam jangka waktu tertentu dan digunakan dalam kegiatan penciptaan arsip secara langsung. arsip dinamis adalah arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan penciptaan arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu. Lalu untuk proses pengelolaan dan pengendalian arsip dinamis ini dilakukan secara mangkus, sangkil dan sistematis meliputi proses penciptaan, penggunaan, pemeliharaan dan penyusutan arsip

Lembaga yang mengelola dan mengurus perihal kearsipan dinamakan lembaga kearsipan, sedangkan lembaga kearsipan yang mengurus kearsipan pada tingkat universitas dinamakan Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi (LKPT). Lembaga kearsipan ini menyelenggarakan fungsi dan tugasnya terkait kearsipan di lingkungan perguruan tinggi. *Record Center* adalah bagian dari LKPT yang berfungsi untuk mengelola, menyimpan dan mengendalikan arsip inaktif yang selanjutnya akan disusun dan disajikan bagi kepentingan organisasi/instansi. Pusat arsip atau *Record Center* ini dibangun dan didirikan dengan tujuan mengurangi jumlah volume arsip yang disimpan di sebuah unit kerja sehingga selanjutnya dapat mengendalikan arsip inaktif yang tersimpan di unit kerja atau *Central File* ke pusat arsip, lalu tujuan dari adanya pusat arsip ini juga agar dapat memudahkan dalam temu kembali arsip, menghemat pengeluaran serta dapat menjamin keamanan arsip inaktif baik dari segi fisiknya maupun informasi yang terkandung di dalamnya (Ramanda, 2015).

Koleksi

Dalam sebuah lembaga informasi baik itu perpustakaan, museum, kearsipan maupun galeri koleksi menjadi salah satu unsur penting. Adapun berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi yang disajikan atau disediakan oleh *Record Center* berupa arsip statis dan dinamis, namun sesuai dengan fungsinya mayoritas koleksi dari *Record Center* sendiri ialah arsip inaktif yang telah dikumpulkan dari unit kerja yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi. Koleksi arsip yang tersedia mengandung sejarah terkait Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad dan memiliki nilai guna mulai SK pendirian, arsip dekan yang menjabat, prestasi mahasiswa, prestasi tendik, prestasi dosen, penelitian, pengabdian masyarakat, kepegawaian, kemahasiswaan administrasi dan lain-lain. Semua koleksi tadi diklasifikasikan berdasarkan panduan pola klasifikasi yang telah ditentukan seperti Kemahasiswaan, Kepegawaian, Pendidikan dan Pengajaran, Pengadaan, Keuangan, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan lain-lain.

Koleksi arsip di *Record Center* ini merupakan koleksi yang terbatas atau tidak semua orang bisa mengaksesnya, hanya civitas akademik Fikom Unpad dan orang-orang yang memiliki kepentingan khusus saja yang bisa melihat atau mengaksesnya, karena lembaga kearsipan sendiri bukan merupakan lembaga informasi yang bebas dan terbuka, untuk arsip dinamis ada beberapa arsip yang hanya dapat dilihat oleh pihak tertentu saja atau pihak yang memiliki hak untuk melihat arsip tersebut hal tersebut diatur dalam Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis (SKKAD).

Dalam proses pengadaannya tidak semua arsip yang diterima dari unit kerja dapat disimpan di *Record Center*. Untuk kebijakannya sendiri terdapat kebijakan yang tertulis maupun tidak tertulis, namun kebijakan yang ada di *Record Center* berpedoman pada PERKA ANRI, JRA, dan SKKAD. Lalu untuk koleksi prioritas di *Record Center* dapat dibbilang tidak ada koleksi prioritas, namun arsip arsip terkait dengan pendirian dan sejarah fakultas tentunya menjadi prioritas utama dalam hal ini, dikarenakan arsip arsip tersebut memiliki nilai guna yang tinggi dan sering ditanyakan. Berkaitan dengan prioritas tersebut tidak ada prioritas utama semua arsip yang memiliki nilai guna akan diolah sama baiknya.

Kegiatan Preservasi yang dilakukan

Preservasi di lembaga informasi sangatlah penting di sebuah lembaga informasi, karena seperti yang dijelaskan dalam (Yadav, D., 2016) bahwa layanan yang diberikan dalam arsip sendiri bertujuan untuk mengatur, menyimpan, mengelola, dan memelihara

catatan atau bahan yang terakumulasi selama lembaga informasi penanggungnya berdiri. Arsip suatu lembaga memiliki kecenderungan untuk mempertahankan dan mengatur jenis-jenis koleksi yaitu file administrasi, catatan bisnis, memo, korespondensi kantor dan notulen rapat dan pada umumnya arsip terdiri dari arsip-arsip yang telah dipilih untuk pelestarian permanen atau jangka panjang untuk nilai sejarah lembaga mereka, nilai penelitian, kebutuhan operasional dan risiko kehilangan koleksi. Oleh karena koleksi di lembaga arsip yang dapat berupa surat, kertas, foto, file komputer, lembar memo, catatan keuangan atau buku harian yang dibuat dalam berbagai media atau format ini penting untuk dikelola dan dilestarikan, maka preservasi pada koleksi arsip menjadi salah satu cara agar koleksi tidak mengalami kehilangan informasi maupun kerusakan.

Kegiatan preservasi yang biasanya dilakukan di *Record Center* adalah kegiatan preservasi untuk arsip statis dan arsip dinamis yang juga penting untuk di preservasi meski jangka waktu simpan arsip dinamis terbilang singkat.

Preservasi arsip statis dan dinamis tersebut diwujudkan melalui kegiatan preservasi yang bersifat pencegahan terhadap kerusakan atau sering kita kenal sebagai preservasi preventif. adapun kegiatan preservasi preventif yang dilakukan di *Record Center* Fikom Unpad adalah sebagai berikut:

1. Preservasi melalui pendidikan, hal pertama yang dilakukan di *Record Center* tentu saja pendidikan mengenai preservasi bagi seluruh pegawai yang ada. Kegiatan pendidikan ini biasanya dilakukan melalui atau didapatkan dari pendidikan formal atau non formal seperti workshop, pelatihan, seminar dan sebagainya.
2. Penyimpanan, untuk menjaga koleksi arsip di *Record Center* agar tetap bisa bertahan dalam jangka waktu lama ada beberapa hal yang dilakukan antara lain seperti ruangan *Record Center* ini diatur suhunya dan terus dijaga antara 17c-23c hal ini dikarenakan koleksi yang ada di ruangan tersebut berupa kertas dan dengan itu maka suhu yang paling cocok untuk menjaga ketahanan dari arsip tersebut adalah suhu 17c-23c. Kelembapan udara juga dijaga agar tetap stabil pada kelembapan 50-54% RH dan sirkulasi udara yang baik dengan membuat ventilasi udara di setiap jendela di bagian belakang. Lalu yang terakhir menyimpan arsip di tempat yang sesuai dengan kondisinya.
3. Perlindungan dari hama dan jamur, kegiatan ini bertujuan agar tidak ada kerusakan akibat hama dan jamur pada koleksi arsip. Biasanya hal yang dilakukan adalah menyimpan kapur barus, dan melakukan fumigasi untuk mencegah adanya

jamur.

4. Menjaga ruangan tetap bersih baik dari debu atau kotoran yang dapat merusak arsip, biasanya dilakukan pembersihan secara rutin tiap minggunya, dan melarang adanya kegiatan makan di dalam ruangan.
5. Alih media, selanjutnya untuk mencegah kehilangan informasi dari arsip yang ada maka arsip tersebut dialihmediakan. Proses pengalihmediaan arsip ini dilakukan oleh mahasiswa magang yang ada di *Record Center*

Sebenarnya tindakan preservasi yang dapat dilakukan di *Record Center* itu beragam, namun dikarenakan kurangnya anggaran dan sumber daya manusia yang ada maka kegiatan preservasi yang dilakukan di *Record Center* ini sementara hanya bersifat preventif saja. Untuk preservasi kuratif dan yang lainnya belum dilakukan di *Record Center* ini.

PENUTUP

Simpulan

Arsip adalah sebuah koleksi atau dokumen dalam bentuk tertulis atau terekam dari suatu kegiatan dari berbagai waktu yang lampau dan disimpan dalam sebuah tempat untuk di kelola dan dipelihara dalam jangka waktu yang lama. Arsip berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua yaitu arsip statis dan arsip dinamis. Kewajiban dalam mengelola dan memelihara arsip merupakan tanggungjawab dari lembaga kearsipan salah satunya adalah *Record Center* Fikom Unpad yang merupakan bagian dari LKPT yang berfungsi sebagai tempat transit arsip yang telah dikumpulkan dari berbagai unit kerja yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. *Record Center* adalah bagian dari LKPT yang berfungsi untuk mengelola, menyimpan dan mengendalikan arsip inaktif yang selanjutnya akan disusun dan disajikan bagi kepentingan organisasi/instansi. Adapun koleksi yang berada di *Record Center* Fikom Unpad ini berupa Arsip Statis dan dinamis yang berisikan Koleksi arsip yang tersedia mengandung sejarah terkait Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad dan memiliki nilai guna mulai SK pendirian, arsip dekan yang menjabat, prestasi mahasiswa, prestasi tendik, prestasi dosen, penelitian, pengabdian masyarakat, kepegawaian, kemahasiswaan administrasi dan lain-lain. Pengelolaan preservasi yang dilakukan di *Record Center* Fikom Unpad dalam upaya perlindungan koleksi arsip berupa tindakan preservasi preventif saja sedangkan untuk tindakan preservasi lain belum dilaksanakan.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan pada pengelola *Record Center* Fikom Unpad adalah agar lebih menjaga kebersihan khususnya dari debu dan kotoran dari luar ruangan karena hal ini bisa berpengaruh terhadap arsip yang ada. Lalu peralatan dalam menunjang kegiatan preservasi juga agar lebih ditingkatkan dan untuk ke depannya semoga dapat melakukan kegiatan preservasi lainnya tanpa terhambat dana atau biaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliponga, J. (2013). Reading journal : Its benefits for extensive reading. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(12), 73–80. www.ijhssnet.com
- Anderson, R. C., Hiebert, E. H., Scott, J. A., & Wilkinson, I. A. G. (1985). *Becoming a Nation of Readers* : Angelina, R. B., Sukaesih, S., Rukmana, E. N., & Samson, C. M. S. 2021. Pelayanan perpustakaan sekolah selama masa pandemi COVID-19. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 5(1), 24-33.
- Anggraeni, A. N., Maziyah, S., & AA, T. M. 2012. Kemampuan Sumber Daya Manusia Kearsipan Dalam Upaya Keberhasilan Pelestarian Arsip Statis Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 169-174.
- Handayani, Tri. 2020. “Records Center: Kajian antara Teori dan Kebijakan.” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 4(4):583–94. doi: 10.14710/anuva.4.4.583-594
- Maing, P. 2019. MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan (Vol. 1, No. 1)*
- Kepala ANRI. 2011. PERATURAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PEDOMAN PRESERVASI ARSIP STATIS. *Arsip Nasional Republik Indonesia*
- Ria, G. T., & Irhandayaningsih, A. 2019. Peran Arsiparis Dalam Melakukan Preservasi Arsip Statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(1), 176-185.
- Ramanda, R. S. 2015. Analisis Pengelolaan Arsip Inaktif terhadap Temu Kembali Arsip di Pusat Arsip (Record Center) Politeknik Negeri Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 211-220.
- Wati, A. A., & Rahmi, R. LAM (Libraries, Archives, Museums) dalam preservasi pengetahuan. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 17(2), 181-194.

- Yadav, D. (2016). Opportunities and challenges in creating digital archive and preservation: an overview. *International Journal of Digital Library Services*, 6(2), 63.
- , 12(07), 1096–1117. <https://doi.org/10.4236/psych.2021.127067>
- Das, S. (2016). Magazine publishing innovation: Two case studies on managing creativity. *Publications*, 4(2). <https://doi.org/10.3390/publications4020015>
- Dekavalla, M. (2015). The Scottish newspaper industry in the digital era. *Media, Culture and Society*, 37(1), 107–114. <https://doi.org/10.1177/0163443714553565>
- Deszcz-Tryhubczak, J., & Huysmans, F. (2018). Chapter 1. Reading and digital media: European perspectives. In *Learning to Read in Digital World* (Issue July, pp. 1–30). <https://doi.org/10.1075/swll.17.01des>
- Earnshaw, R. (2017). State of the art in digital media and applications. In *SpringerBriefs in Computer Science* (Vol. 0, Issue 9783319614083).
- Fackler, M. (2003). The Function of Newspapers in Society: A Global Perspective. *American Journalism*, 20(4), 112–113. <https://doi.org/10.1080/08821127.2003.10677968>
- Feldman, T. (1997). An Introduction to Digital Media. In *The Taylor & Francis e-Library*. Routledge. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6184-6_1
- Fidler, R. (1997). *Mediamorphosis - Understanding New Media* (S. Biagi (ed.)). Pine Forge Press. <http://books.google.pl/books?id=2whzAwAAQBAJ>
- Fink, K., & Schudson, M. (2014). The rise of contextual journalism, 1950s-2000s. *Journalism*, 15(1), 3–20. <https://doi.org/10.1177/1464884913479015>
- Frankel, K. K., Becker, B. L. C., Rowe, M. W., & Pearson, P. D. (2016). From “What is Reading?” to What is Literacy? *Journal of Education*, 196(3), 7–17. <https://doi.org/10.1177/002205741619600303>
- Franklin, B. (2008). The future of newspapers. *Journalism Studies*, 9(5), 630–641. <https://doi.org/10.1080/14616700802280307>
- Jurida, S. H. (2013). Linguistic properties and aspects of blogging within the context of Netspeak. *Jezikoslovlje*, 14(2–3), 517–536.
- Kamarulzaman, Y., Madun, A., & Azmi, A. C. (2010). Exploring the potential of electronic magazine among internet users. *African Journal of Business Management*, 4(5), 644–650.
- Kovač, M., Phillips, A., van der Weel, A., & Wischenbart, R. (2019). What is a Book? *Publishing Research Quarterly*, 35(3), 313–326. <https://doi.org/10.1007/s12109-019-09665-5>
- Leurdijk, A., Slot, M., & Nieuwenhuis, O. (2012). Statistical, Ecosystems and Competitiveness Analysis of the Media and Content Industries: The Newspaper Publishing Industry. In J. P. Simon (Ed.), *JRC Technical Reports*. European Commission. <https://doi.org/10.2791/79486>
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). Theories of Human Communication. In *Waveland Press, Inc. (Eleventh E). Waveland Press, Inc.* <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Livingstone, S. (2009). On the Mediation of Everything: ICA Presidential Address 2008. *Journal of Communication*, 59(1), 1–18. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2008.01401.x>
- Luck, S. E., Lamp, J. W., Craig, A., & Coldwell-Neilson, J. (2016). The book: production and participation. *Library Review*, 65(1–2), 2–19. <https://doi.org/10.1108/LR-02-2015-0018>
- Mangani, A., & Tarrini, E. (2017). Who survives a recession? Specialization against diversification in the digital publishing industry. *Online Information Review*, 41(1), 19–34. <http://10.0.4.84/OIR-09-2015-0310%0Ahttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=llf&AN=120969979&site=ehost-live>

- McLuhan, M. (1962). *The Gutenberg Galaxy - the making of typographic man*. University of Toronto Press.
- McLuhan, M. (1964). Understanding Media: The Extensions of Man. In *Encyclopedia of New Media*. Gingko Press. <https://doi.org/10.4135/9781412950657.n237>
- McMullan, J. (2017). A new understanding of 'New Media': Online platforms as digital mediums. *Convergence*, 26(2), 287–301. <https://doi.org/10.1177/1354856517738159>
- OECD. (2019a). PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do. *OECD Publishing, I*. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- OECD. (2019b). PISA for Development Assessment and Analytical Framework (Reading, Mathematics And Science). *OECD Publishing, 1*(1), 1–180. https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-for-development-assessment-and-analytical-framework_9789264305274-en
- Palani, K. K. (2012). Promoting Reading habits and creating literate society. *Journal of Arts, Science & Commerce, III*(2), 90–94.
- Pearson, P. D., & Cervetti, G. N. (2015). Fifty Years of Reading Comprehension Theory and Practice. *Research-Based Practices for Teaching Common Core Literacy*, 1–40.
- Puschmann, C. (2015). *Blogging*. <https://doi.org/10.1515/9783110214468.83>
- RAND Reading Study Group. (2002). Reading for Understanding Toward an R & D Program in Reading Comprehension. In *Office of Educational Research and Improvement*. <http://www.rand.org/publications/MR/MR1465/>
- Rao, S. S. (2004). Electronic book technologies: An overview of the present situation. *Library Review*, 53(7), 363–371. <https://doi.org/10.1108/00242530410552304>
- Reese, S. D., & Lee, J. K. (2012). Understanding the content of news media. *The SAGE Handbook of Political Communication*, 253–263. <https://doi.org/10.4135/9781446201015.n21>
- Scheidt, L. A. (2009). Diary Weblogs as Genre. *Science, Qualifying*(May), 111. http://professional-lurker.com/linked/2008/quals/diary_weblog_genre.pdf
- Singer, L. M., & Alexander, P. A. (2017). Reading on Paper and Digitally: What the Past Decades of Empirical Research Reveal. *Review of Educational Research*, 87(6), 1007–1041. <https://doi.org/10.3102/0034654317722961>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(August), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Straubhaar, J., LaRose, R., & Davenport, L. (2012). Media Now - Understanding Media, Culture, and Technology. In M. Garvey (Ed.), *Wadsworth, Cengage Learning* (Seventh Ed). Lyn Uhl and Michael Rosenberg.
- Tanikawa, M. (2017). What is news? What is the newspaper? The physical, functional, and stylistic transformation of print newspapers, 1988-2013. *International Journal of Communication*, 11, 3519–3540.
- Topham, J. R. (2000). BJHS Special Section : Book History and the Sciences. *The British Journal for the History of Science*, 33(2), 155–158.
- UNESCO. (1965). The Revolution in Books. *The UNESCO Courier*, 36.
- Verma, J., & Malviya, V. (2010). The Impact of Internet and Digital Media on Reading Habit. *XXIV National Seminar of the IASLIC*, 50, 1–8.